

PERBANDINGAN EKSPRESI IMUNOSITOKIMIA ENZIM AROMATASE P450 SEL ENDOMETRIAL EUTOPIC DARAH HAID PADA PASIEN ENDOMETRIOMA YANG KAMBUH DAN TIDAK KAMBUH

Rizky Syahriar Syoufana*, Yuli Trisetiyono**

*PPDS-I Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RSUP
Dr.Kariadi Semarang

**Staf Bagian Obstetri Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

Abstrak

Latar Belakang: Endometriosis merupakan penyakit ginekologi kronik yang bersifat estrogen-dependent dengan angka kekambuhan yang tinggi pasca pembedahan. Salah satu mekanisme penting yang berperan adalah peningkatan produksi estrogen lokal melalui aktivitas enzim aromatase P450. Pemeriksaan kekambuhan hingga saat ini masih bergantung pada metode invasif, sehingga diperlukan biomarker non-invasif, salah satunya melalui analisis darah haid.

Tujuan: Mengetahui perbedaan ekspresi imunositokimia enzim aromatase P450 pada sel endometrial eutopik darah haid antara pasien endometrioma yang kambuh dan tidak kambuh.

Metode: Penelitian observasional analitik dengan desain kasus-kontrol melibatkan 40 pasien endometrioma, terdiri dari 20 pasien kambuh dan 20 tidak kambuh. Sampel darah haid diperiksa menggunakan imunositokimia aromatase P450 dan dikategorikan menjadi negatif, positif 1, positif 2, dan positif 3. Analisis bivariat dilakukan dengan uji Chi-square dan dilanjutkan dengan analisis risiko menggunakan odds ratio.

Hasil: Ekspresi aromatase P450 positif ditemukan pada 29 pasien (72,5%), dengan distribusi positif 1 sebesar 40,0%, positif 2 sebesar 25,0%, dan positif 3 sebesar 7,5%. Pada kelompok kambuh, 19 pasien (95%) menunjukkan ekspresi aromatase positif, sedangkan pada kelompok tidak kambuh hanya 10 pasien (50%). Uji Chi-square menunjukkan hubungan bermakna antara ekspresi aromatase P450 dan kekambuhan endometriosis ($\chi^2 = 10,157$; $p = 0,001$). Pasien dengan ekspresi aromatase P450 positif memiliki risiko kekambuhan 19 kali lebih besar dibandingkan pasien dengan ekspresi negatif (OR = 19,0; 95% CI = 2,119–170,383).

Kesimpulan: Ekspresi imunositokimia aromatase P450 pada sel endometrial eutopik darah haid berhubungan signifikan dengan kekambuhan endometrioma dan berpotensi sebagai biomarker non-invasif untuk prediksi dan pemantauan kekambuhan endometriosis

Kata kunci: Endometriosis, Endometrioma, Aromatase P450, Darah Haid